

# SmartWealth Dollar Asia Pacific Fund

Maret 2023

## BLOOMBERG: AZUSWAP IJ

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

### Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		-9,65%
Bulan Tertinggi	Nov-22	17,41%
Bulan Terendah	Sep-22	-14,53%

### Rincian Portofolio

Saham	96,48%
Pasar Uang	3,52%

### Sepuluh Besar Kepemilikan (Urutan Berdasarkan Abjad)

Alchip Technologies Ltd  
 Alibaba Group Holding Ltd  
 ASM Pacific Technology Ltd  
 Galaxy Entertainment Group Ltd  
 Koh Young Technology Inc  
 Lasertec Corp  
 Mainfreight Ltd  
 PolyNovo Ltd  
 T Exploration & Production P  
 Woodside Energy Group Ltd

\*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

### Sektor Industri

Perindustrian	25,60%
Teknologi	21,51%
Barang Konsumen Primer	13,89%
Barang Konsumen Non-Primer	13,47%
Energi	9,53%
Keuangan	6,16%
Barang Baku	5,19%
Infrastruktur	4,64%

### Informasi Lain

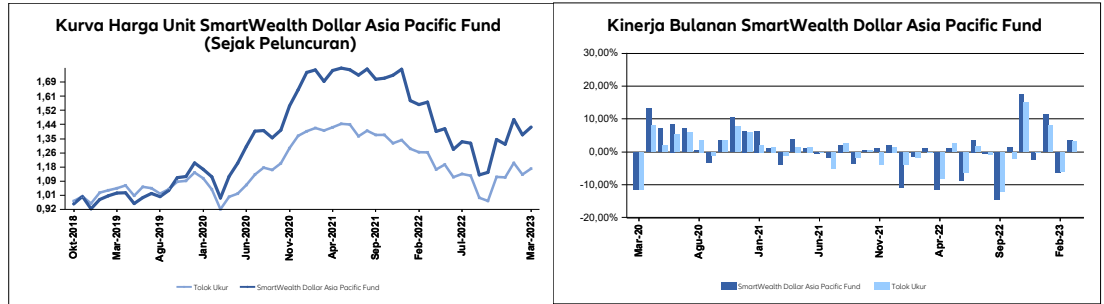
Total dana (Juta USD)	USD 108,48
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	22 Okt 2018
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	80.386.933,4994

Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mar 2023)	USD 1,3495	USD 1,4205

SmartWealth Dollar Asia Pacific Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
SmartWealth Dollar Asia Pacific Fund	3,40%	7,89%	25,63%	-9,65%	43,41%	N/A	7,89%	42,05%
Tolak Ukur*	3,16%	4,76%	17,81%	-7,76%	26,72%	N/A	4,76%	16,88%

\*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD (M1AP Index)



## Komentar Pengelola

Ekuitas Asia Pasifik ex Jepang mengakhiri bulan sedikit lebih tinggi. Saham turun tajam ketika kegagalan dua pemberi pinjaman AS berubah menjadi ketakutan atas stabilitas sistem keuangan global. Namun, kepercayaan kembali menjelang akhir bulan dan sentimen juga terangkat oleh spekulasi bahwa bank sentral Barat mendekati tingkat suku bunga terminal mereka. Indeks MSCI China naik selama bulan Maret, dibantu oleh pemulihan ekonomi yang sedang berlangsung dari kebijakan nol-COVID China. Di Kongres Rakyat Nasional, Presiden Xi Jinping mengokohkan pengaruhnya dengan mengangkat loyalis ke jabatan senior. Pejabat partai juga menetapkan target "sekitar 5%" untuk pertumbuhan PDB 2023. Dalam berita lain, Alibaba mengumumkan rencana restrukturisasi besar-besaran yang akan membagi perusahaan menjadi enam unit (komputasi awan, e-commerce, layanan lokal, logistik, perdagangan digital, dan media). Secara umum, setiap unit akan dapat mengumpulkan dana dari luar dan go public, meskipun Taobao dan Tmall, platform e-commerce Alibaba, akan tetap dimiliki sepenuhnya oleh perusahaan. Di tempat lain, pasar teknologi tinggi Taiwan dan Korea Selatan membukukan keuntungan yang solid karena saham yang berfokus pada pertumbuhan diuntungkan dari harapan bahwa AS dapat mulai menurunkan suku bunga pada tahun 2023 nanti. Sementara itu, saham Australia mengakhiri bulan dengan datar. Reserve Bank of Australia menaikkan suku bunga sebesar 25 basis poin, membawa biaya pinjaman ke level tertinggi 10 tahun sebesar 3,6%, tetapi mengisyaratkan telah menghentikan siklus kenaikannya untuk saat ini untuk menilai prospek ekonominya. Pasar ASEAN beragam tetapi sebagian besar mengakhiri periode lebih tinggi, pulih dari kerugian awal bulan ini. Singapura dan Filipina memberikan keuntungan terkuat, dengan Indonesia dan Thailand juga sedikit meningkat. Sebaliknya, saham Malaysia mengakhiri bulan sedikit lebih rendah. Ekuitas Jepang menutup bulan dengan sedikit lebih tinggi. Saham memulai Maret dengan pijakan yang kuat, dengan indeks utama mencapai level tertinggi enam bulan, tetapi kemudian merosot karena kegagalan dua bank AS dan pengambilalihan paksa Credit Suisse memicu kekhawatiran atas stabilitas sistem keuangan global.

## Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

### Disclaimer:

SmartWealth Dollar Asia Pacific adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.